



Selama ini, akar manis (*Glycyrrhiza glabra*) dikenal sebagai bahan pembuat permen atau minuman. Kini tanaman tersebut juga bakal terkenal sebagai obat anti diabetes. Ilmuwan dari Max Planck Institute Berlin, Jerman menemukan kandungan zat anti diabetes yang disebut amorfrutin pada tanaman akar manis.

Hasil penelitian menunjukkan, zat amorfrutin mampu mengurangi kadar gula darah, berfungsi sebagai zat anti-inflamsi, mencegah pelemakan hati dan dapat ditoleransi dengan baik oleh tubuh. Akar manis kemungkinan juga cocok untuk pengobatan gangguan metabolisme. Manfaatnya bagi kesehatan didasarkan pada fakta bahwa kerja molekul amorfrutin langsung tertuju pada reseptor dalam nucleus yang disebut PPAR (gamma), kata Sascha Sauer, peneliti utama Max Planc Institute seperti dikutip *Science Daily*.

PPAR (gamma) adalah reseptor yang berperan dalam pembentukan sel pada lemak dan metabolisme glukosa. Sauer mengatakan, molekul amorfrutin dapat mengaktifkan berbagai gen yang mengurangi konsentrasi plasma dari asam lemak tertentu dan glukosa. Pengurangan kadar glukosa akan mencegah perkembangan resistensi insulin, penyebab utama diabetes pada orang dewasa.

Hanya saja, menurut Sauer, masih perlu dilakukan upaya pengembangan proses ekstraksi khusus untuk mendapatkan zat amorfrutin dari akar manis dalam konsentrasi yang cukup. Karena konsentrasi zat yang terdapat dalam akar manis masih terlalu rendah ujarnya.

(Sumber : Majalah Gatra, edisi khusus Hari Kartini 2012)